

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *observasional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan MTBS di Puskesmas Kota Bantul. Penelitian *deskriptif* digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2015).

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Puskesmas di Kabupaten Bantul dengan responden ketua pelaksana MTBS atau petugas MTBS yang ditunjuk oleh ketua pelaksana MTBS, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 Puskesmas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Metode pengambilan sampel di dalam penelitian ini yaitu menggunakan

Cluster Sampling (Area Sampling) karena obyek atau sumber data yang akan diteliti sangat luas, maka pengambilan data akan didasarkan dengan populasi yang telah ditetapkan dan dilakukan secara *random* atau acak.

Kriteria sampel dibedakan menjadi dua bagian yaitu, inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Puskesmas yang telah melaksanakan program MTBS.

Penentuan besar sampel berdasarkan rumus perhitungan *Cluster Random Sampling* sebagai berikut :

$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} \sigma^2}{(N-1) d^2 (N/C)^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \sigma^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel (jumlah cluster) minimum

N : besar populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

σ^2 : harga varians di populasi

d : kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir

C : jumlah seluruh cluster di populasi

Penentuan sampel :

$$n = \frac{27 \times 1,960}{(27-1) 0,05^2 (27/3)^2 + 1,960}$$

$$n = \frac{52,92}{(27-1) 0,0025 (81) + 1,960}$$

$$n = \frac{52,92}{0,065 (81) + 1,960}$$

$$n = \frac{52,92}{5,265 + 1,960}$$

$$n = \frac{52,92}{7,225}$$

$$n = 7,32$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2010). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Cluster Sampling (Area Sampling)* karena obyek atau sumber data yang akan diteliti sangat luas, maka pengambilan data didasarkan

dengan populasi yang telah ditetapkan dan dilakukan secara *random* atau acak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kabupaten Bantul yang berjumlah 7 Puskesmas yaitu Puskesmas Kasihan I, Sewon II, Jetis I, Pandak I, Banguntapan II, Imogiri I dan Kretek.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan selama 8 bulan, dimulai dari peneliti menentukan judul, menulis proposal, mengumpulkan data, sampai dengan sidang hasil yang berlangsung sejak bulan September 2018 sampai dengan Mei 2019.

D. Variable penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent atau bebas. Variabel bebas adalah variabel yang membuat timbul variabel terikat atau perubahan (Sugiyono, 2010). Variabel pada penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan MTBS dan merupakan variabel independen.

E. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Input	Tahapan dalam MTBS yang terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), Dana dan Sarana Prasarana dalam program Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas.	Lembar Observasi	Wawancara terstruktur	SDM, Dana dan Sarana Prasarana dalam pelaksanaan MTBS dapat terlaksana dengan baik.	Ordinal
2	Proses	Merupakan sebuah proses yang dimulai dengan merumuskan tujuan, menyusun dan menetapkan rangkaian kegiatan untuk mencapainya.	Lembar Observasi	Observasi	Rangkaian dalam kegiatan proses pelaksanaan MTBS dapat terlaksana dengan baik	Ordinal
3	Output	Cakupan hasil kunjungan balita sakit minimal 60%	Lembar Observasi	Studi dokumentasi	Frekuensi dan presentase dari kunjungan balita sakit didapatkan minimal 60%	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara terstruktur meliputi pertanyaan yang *diceklist* oleh peneliti. Observasi penelitian meliputi tentang proses pelaksanaan MTBS sedangkan studi dokumentasi meliputi jumlah *output* berdasarkan rekam medis dari Puskesmas.

G. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data terdapat beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dari bulan September 2018 dengan penyusunan proposal penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk mengetahui gambaran tentang populasi dan sampel penelitian, lalu peneliti melakukan siding proposal. Tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji kelayakan etika penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY. Setelah surat etika keluar selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat 067/EC-KEPK FKIK UMY/III/2019. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Bappeda Kabupaten Bantul. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, lalu peneliti melakukan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke bagian Tata Usaha Puskesmas untuk memberikan surat izin penelitian
- b. Peneliti melakukan registrasi
- c. Peneliti datang ke poli MTBS/KIA untuk menemui responden
- d. Pemberian *informed consent* kepada responden
- e. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur pengambilan data
- f. Peneliti melakukan wawancara kepada responden
- g. Peneliti mengobservasi pelaksanaan MTBS dengan mengisi lembar observasi tentang pelaksanaan MTBS

3. Tahap Analisis

Setelah pengambilan data selesai, peneliti memasukkan data yang diperoleh dari responden ke dalam program komputer Microsoft Excel untuk dilakukan pengolahan dan analisa.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini dilakukan penyusunan laporan yang meliputi pembahasan hasil penelitian, perumusan kesimpulan dan saran, seminar hasil penelitian dan revisi hasil penelitian.

H. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu yang penting untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian (Nursalam, 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis univariat. Menurut (Notoatmojo, 2012), analisa univariat mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu karakteristik pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi gambaran tahapan pelaksanaan. Tabel distribusi frekuensi dan persentase yang memuat tahapan pelaksanaan MTBS seperti; *Input*, *Output* dan *Proses*.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat 067/EC-KEPK FKIK UMY/III/2019. Di dalam penelitian terdapat beberapa prinsip dalam pertimbangan etik, diantaranya :

1. *Respect human dignity*

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau tidak ketika dilakukan penelitian.

2. *Right to full disclosure*

Peneliti menjelaskan secara rinci tentang penelitian yang dilakukan dan bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden selama penelitian.

3. *Informed consent*

Peneliti memberikan *informed consent* kepada Kepala Puskesmas setelah penjelasan penelitian diberikan dan berisi bahwa data yang akan diperoleh dari penelitian ini nantinya hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

4. *Right to privacy*

Semua informasi yang telah diberikan oleh responden akan dirahasiakan kecuali hanya untuk pengembangan ilmu.